



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan membahas metode penelitian yang diawali dengan obyek penelitian yang merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat informatif, dengan penjelasan mengenai apa dan tau siapa yang menjadi obyek penelitian, dan hal-hal lain yang terkait. Kedua, desain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan serta uraian penjelasan mengapa cara dan pendekatan tersebut digunakan. Ketiga adalah variabel penelitian yaitu penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data apa saja yang dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Selanjutnya membahas mengenai Teknik pengumpulan data merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana Teknik pengumpulan data yang digunakan. Keempat adalah Teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai Teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel (teknik sampling yang digunakan). Terakhir adalah teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Obyek penelitian

Obyek yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah. Obyek pengamatan dalam penelitian ini adalah Pajak Restoran, Pajak Hotel, dan Pajak Hiburan Kota Jakarta periode 2007– 2016. Dan memperoleh data-data yang didapat dari Badan Pajak dan Retribusi Daerah dan Badan Pusat Statistik.



B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Pamela (2017: 148) desain penelitian diklasifikasikan menjadi delapan, antara lain:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam golongan studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan studi pengamatan. Hal ini karena peneliti menggunakan data Pajak Daerah dari tahun 2007-2016 melalui dokumen yang diperoleh dari Badan Pajak dan Retribusi Daerah dan data PAD yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik yang kemudian data diolah sendiri oleh peneliti untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* yang artinya peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel, dalam arti memanipulasinya. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi dan desain penelitian ini tidak memengaruhi variabel yang diteliti.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk penelitian kausal-eksplanatori (*causal-explanatory*) yaitu bagaimana satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lainnya dan berusaha untuk menjelaskan hubungan antarvariabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

- Penelitian ini menggunakan dimensi waktu *time series (longitudinal)* karena data yang diambil adalah data sepuluh tahun yaitu periode 2007 – 2016 pada waktu tertentu.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik yang didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk pada kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan) karena data yang digunakan merupakan data yang didapat dari kondisi lingkungan aktual yaitu dari Badan Pajak dan Retribusi Daerah dan Badan Pusat Statistik.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang mana data tersebut telah disediakan dan termasuk dalam rutinitas sehari-hari. Sehingga penelitian ini tidak menyebabkan penyimbangan yang berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatannya.

C. Variabel Penelitian

Menurut Cooper dan Pamela (2017: 164) variabel merupakan simbol dari kejadian, tindakan, karakteristik perlakuan, maupun atribut yang dapat diukur dan yang dapat kita berikan penilaian. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel terikat / dependen

Ⓒ Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dan variabel ini diharapkan akan terpengaruh oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD).

2. Variabel bebas / independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yaitu variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Pajak Restoran

Pajak Restoran adalah pajak atas pelayanan pelayanan yang disediakan oleh restoran. Tarif pajak yang dikenakan atas pajak restoran adalah sebesar 10% atas jumlah pembayaran yang diterima oleh restoran.

b. Pajak Hotel

Pajak Hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel. Tarif pajak yang dikenakan atas pajak hotel adalah sebesar 10% atas jumlah pembayaran yang diterima oleh hotel.

c. Pajak Hiburan

Pajak Hiburan adalah pajak yang dipungut atas jasa penyelenggaraan hiburan. Tarif pajak yang dikenakan atas Pajak Hiburan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2010, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pajak Hiburan, Tarif Pajak Hiburan antara lain:

- (1) Tarif pajak untuk pertunjukan film di bioskop ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen).
- (2) Tarif pajak untuk pagelaran kesenian, musik, tari dan/atau busana yang berkelas lokal/tradisional sebesar 0% (nol persen).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (3) Tarif pajak untuk pagelaran kesenian, musik, tari dan/atau busana yang berkelas nasional sebesar 5% (lima persen).
- (4) Tarif pajak untuk pagelaran kesenian, musik, tari dan/atau busana yang berkelas internasional sebesar 15% (lima belas persen).
- (5) Tarif pajak untuk kontes kecantikan yang berkelas lokal/tradisional sebesar 0% (nol persen).
- (6) Tarif pajak untuk kontes kecantikan yang berkelas nasional sebesar 5% (lima persen).
- (7) Tarif pajak untuk kontes kecantikan yang berkelas internasional sebesar 15% (lima belas persen).
- (8) Tarif pajak untuk pameran yang bersifat non komersial sebesar 0% (nol persen).
- (9) Tarif pajak untuk pameran yang bersifat komersial sebesar 10% (sepuluh persen).
- (10) Tarif pajak untuk diskotik, karaoke, klab malam, pub, bar, musik hidup (*live music*), musik dengan *disc jockey* (DJ) dan sejenisnya 25% (dua puluh lima persen).
- (11) Tarif pajak untuk sirkus, akrobat, dan sulap yang berkelas lokal/ tradisional sebesar 0% (nol persen).
- (12) Tarif pajak untuk sirkus, akrobat, dan sulap yang berkelas nasional dan internasional sebesar 10% (sepuluh persen).
- (13) Tarif pajak untuk pemain bilyar, bowling sebesar 10% (sepuluh persen).
- (14) Tarif pajak untuk pacuan kuda yang berkelas lokal/ tradisional sebesar 5% (lima persen).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (15) Tarif pajak untuk pacuan kuda yang berkelas nasional dan internasional sebesar 15% (lima belas persen).
- (16) Tarif pajak untuk pacuan kendaraan bermotor sebesar 15% (lima belas persen).
- (17) Tarif pajak untuk permainan ketangkasan sebesar 10% (sepuluh persen).
- (18) Tarif pajak untuk panti pijat, mandi uap, dan spa sebesar 35% (tiga puluh lima persen).
- (19) Tarif pajak untuk refleksi dan pusat kebugaran/fitness center sebesar 10% (sepuluh persen).
- (20) Tarif pajak untuk pertandingan olah raga yang berkelas lokal/ tradisional sebesar 0% (nol persen).
- (21) Tarif pajak untuk pertandingan olah raga yang berkelas nasional sebesar 5% (lima persen).
- (22) Tarif pajak untuk pertandingan olah raga yang berkelas internasional sebesar 15% (lima belas persen).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan metode pengamatan data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang didapat dari Badan Pajak dan Retribusi Daerah dan Badan Pusat Statistik yaitu pada periode 2007-2016.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah seluruh penerimaan Pajak Daerah yang terdapat di Badan Pajak dan Retribusi Daerah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu *purposive*



sampling (judgemnet sampling) yang merupakan salah satu teknik dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian . Sampel dalam penelitian ini adalah tiga jenis pajak yatu Pajak Restoran, Pajak Hotel dan Pajak Hiburan periode 2007-2016.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2016:103) Terdapat empat pengujian dalam uji asumsi klasik antara lain:.

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk menunjukkan adanya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan menggunakan regresi parisal dengan cara sebagai berikut:

- (1) Lakukan estimasi pada model regresi awal $y = f(x_1, x_2, x_3)$ dan dapatkan nilai R^2



(2) Lakukan *auxiliary regression* antar variabel independen:

(a) $x_1 = f(x_2, x_3)$

(b) $x_2 = f(x_1, x_3)$

(c) $x_3 = f(x_1, x_2)$

(3) Nilai R^2 masing-masing regresi pada poin (2) diatas kemudian dibandingkan dengan nilai R^2 regresi utama pada poin (1). Bila R^2 pada poin (2) lebih tinggi dari model utama, maka didalam regresi parsial tersebut terdapat multikolonieritas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Uji autokorelasi dalam penelitian yang digunakan adalah Uji Run Test. Uji Run Test dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Apabila nilai signifikansi (sig) $> \alpha$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual adalah random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan Uji Glejser. Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya ($\text{sig} > \alpha 0,05$) dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengantung adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji statistik yang dipakai untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Jika $\text{Asymp Sig} > \alpha 0.05$ maka data terdistribusi normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah

model regresi:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 PR + \beta_2 PH + \beta_3 PHN + \varepsilon$$

Keterangan:

| | |
|---------------------|---------------------|
| Y | = PAD |
| PR | = Pajak Restoran |
| PH | = Pajak Hotel |
| PHN | = Pajak Hiburan |
| β_0 | = Konstanta |
| $\beta_1 - \beta_3$ | = Koefisien Regresi |
| ε | = error |

a. Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Menurut Ghozali (2016: 96) uji statistik F dinamakan sebagai uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2, dan X3. Pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel annova dengan melihat nilai sig, dimana:

- (1) Jika nilai sig < α 0,05 maka model regresi signifikan, artinya semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai sig > α 0,05 maka model regresi tidak signifikan, artinya semua variabel secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Menurut Ghozali (2016:97) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut langkah-langkah untuk melakukan pengujian:

(1) Menentukan Hipotesis

Hipotesis 1 : $H_0 : \beta_1 = 0$

$H_a : \beta_1 \neq 0$

Hipotesis 2 : $H_0 : \beta_2 = 0$

$H_a : \beta_2 \neq 0$

Hipotesis 3 : $H_0 : \beta_3 = 0$

$H_a : \beta_3 \neq 0$

(2) Menentukan nilai α yaitu 0,05%

(3) Melakukan pengujian menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 20, kemudian diperoleh nilai sig t

(4) Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel *coefficients* dengan melihat nilai sig, dimana:

(a) Jika nilai sig $< \alpha$ 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

(b) Jika nilai sig $> \alpha$ 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95) Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel *model summary*. Nilai koefisien determinasi berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana:

- (1) Jika $R^2 = 0$, berarti model regresi yang terbentuk tidak tepat dalam meramalkan variabel Y
- (2) Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel Y dengan baik.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.